

**PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI DESA DARMA
KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN
DALAM PERSPEKTIF UU NOMOR 41 TAHUN 2004**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

Aldi Apriansyah

NIM : 1415201064

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M / 1443 H

**PENGELOLAAN TANAH WAKAFDI DESA DARMA
KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN
DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

ALDI APRIANSYAH

NIM. 1415201064

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Aldi Apriansyah. NIM: 1415201064, “*Pengelolaan Tanah Wakaf di Desa Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan dalam Perspektif UU Nomor 41 Tahun 2004*”.

Wakaf sebagai salah satu institusi keagamaan yang erat hubungannya dengan sosial ekonomi, wakaf telah banyak membantu pembangunan secara menyeluruh di Indonesia, baik dalam pembangunan sumber daya manusia maupun dalam pembangunan sumber daya sosial. Kecenderungan wakaf masih dikelola secara tradisional-konvensional. Dengan demikian, perlu kiranya dikaji dan dianalisis cara pengelolaan dalam rangka pengembangan wakaf secara berkesinambungan agar harta wakaf berguna dalam pemberdayaan ekonomi umat. Namun untuk melakukan optimalisasi fungsi wakaf dan pengembangannya disini perlu berpedoman pada aspek-aspek hukum mengenai wakaf sebagaimana dipraktikkan dalam sejarah Islam. Oleh karena itu, umat Islam perlu lebih memikirkan dan mengoptimalkan cara pengelolaan wakaf yang ada supaya dapat mendatangkan kemanfaatan pada semua pihak, baik bagi *wakif* maupun *mauquf ‘alaih* (masyarakat).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Tanah Wakaf yang ada di Desa Darma kemudian mengetahui relevansinya dengan peraturan perundang-undangan. Penelitian ini menggunakan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus, data yang dikumpulkan adalah dengan cara dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, pengelolaan tentang tanah wakaf di Desa Darma umumnya adalah pengelolaan secara tradisional. Tanah Wakaf yang ada di Desa Darma mayoritas digunakan untuk sarana agama seperti Masjid, Langgar, Sarana Ibadah, Sarana Pendidikan, Sarana Agama, dan Pondok Pesantren. Dalam pelaksanaan wakaf dilapanganpun karena dalam hal definisi wakaf yang memang belum mengenal undang-undang tentang Wakaf, kemudian pemahaman terhadap jenis Wakaf benda bergerak yang masih kurang dan ditambah dengan pemaknaan yang belum sampai pada bahwa wakaf itu dapat diperuntukkan untuk kemajuan dan peningkatan perekonomian umat, maka praktek dilapangan lebih banyak pada jenis Wakaf benda tidak bergerak yang diperuntukkan untuk saran peribadatan atau pendidikan. Oleh karena dapat dikatakan juga bahwa pemahaman dan pelaksanaan wakaf tersebut belum relevan dengan Undang-undang.

Kata Kunci : Wakaf, Pengelolaan Wakaf, Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004.

ABSTRACT

Aldi Apriansyah. NIM: 1415201064, "Management of Waqf Land in Darma Village, Darma District, Kuningan Regency in the Perspective of Law Number 41 of 2004".

Waqf as one of the religious institutions that is closely related to socio-economic, waqf has helped a lot in overall development in Indonesia, both in the development of human resources and in the development of social resources. The tendency of waqf is still managed in a traditional-conventional way. Thus, it is necessary to study and analyze the management method in the context of sustainable waqf development so that waqf assets are useful in empowering the people's economy. However, to optimize the function of waqf and its development, it is necessary to be guided by the legal aspects of waqf as practiced in Islamic history. Therefore, Muslims need to think more about and optimize existing waqf management methods so that they can bring benefits to all parties, both for wakif and mauquf 'alaih (society).

This study aims to find out how the Waqf Land Management in Darma Village is then to find out its relevance to the laws and regulations. This study uses research using a case study approach, the data collected is by means of documentation and interviews. The results of this study conclude that the management of waqf land in Darma Village is generally traditional management.

The majority of Waqf lands in Darma Village are used for religious facilities such as Mosques, Langgar, Worship Facilities, Educational Facilities, Religious Facilities, and Islamic Boarding Schools. Even in the implementation of waqf in the field, because in terms of the definition of waqf, which is not yet familiar with the laws regarding waqf, then the understanding of the types of waqf movable objects is still lacking and coupled with the meaning that has not yet arrived at that waqf can be intended for the progress and improvement of the people's economy, then practice in the field is more on the type of immovable waqf which is intended for worship or education advice. Because it can also be said that the understanding and implementation of waqf is not yet relevant to the law.

Keywords: Waqf, Waqf Management, Law Number 41 of 2004.

نبذة مختصرة

Aldi

Apriansyah.

NIM:

1415201064، "إدارة أراضى الوقف في قرية دارما، منطقة دارما، كونينجان ريجن سيفيمنطور القانون رقم 41 لعام

2004".

الوقف باعتباره إحدى المؤسسات الدينية التي ترتبط ارتباطاً وثيقاً بالمسائل الاجتماعية والاقتصادية ، ساعد الوقف كثيراً في التنمية الشاملة في إندونيسيا ، سواء في تنمية الموارد البشرية أو في تنمية الموارد الاجتماعية. لا يزال اتجاه الوقف يُدار بطريقة تقليدية - تقليدية. وبالتالي ، من الضروري دراسة وتحليل أسلوب الإدارة في سياق التنمية الوقفية المستدامة حتى تكون أصول الوقف مفيدة في تمكين الاقتصاد الشعبي. ومع ذلك ، لتحسين وظيفة الوقف وتنميته ، من الضروري الاسترشاد بالجوانب القانونية للوقف كما يمارس في التاريخ الإسلامي. لذلك ، يحتاج المسلمون إلى التفكير أكثر في أساليب إدارة الأوقاف الحالية وتحسينها حتى يتمكنوا من تحقيق الفوائد لجميع الأطراف ، سواء للوقف أو المجتمع.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية اكتشاف إدارة الأراضي الوقفية في قرية دارما ملاءمتها للتشريعات. تستخدم هذه الدراسة البحث باستخدام نهج دراسة الحالة ، ويتم جمع البيانات عن طريق التوثيق والمقابلات. خلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن إدارة أراضي الوقف في قرية دارما هي إدارة تقليدية بشكل عام. تُستخدم غالبية أراضي الوقف في قرية دارما للمرافق الدينية مثل المساجد ، والنجار ، ومرافق العبادة ، والمرافق التعليمية ، والمرافق الدينية ، والمدارس الداخلية الإسلامية. حتى في تطبيق الوقف في الميدان ، لأنه من حيث تعريف الوقف ، الذي لم يلم بعد بالقوانين المتعلقة بالوقف ، فإن فهم أنواع المنقولات الوقفية ما زال ينقصه ويقترن بالمعنى الذي له. لم يتم الوصول إلى هذا الوقف بعد يمكن أن يكون الهدف منه تقدم وتحسين الاقتصاد الشعبي ، ثم الممارسة في هذا المجال هي أكثر على نوع الوقف الثابت المخصص للعبادة أو المشورة التعليمية. لأنه يمكن القول أيضاً أن فهم وتنفيذ الوقف لا علاقة له بالقانون بعد.

الكلمات المفتاحية: الوقف، إدارة الوقف، قانون رقم 41 لسنة 2004.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI DESA DARMA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN DALAM PERSPEKTIF UU NOMOR 41 TAHUN 2004

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

ALDI APRIANSYAH

NIM :1415201064

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I,



Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 19670208200511002

Dodesn Pembimbing II,



Dr. H. Edy Setyawan, L.C.MA

NIP. 197704052005011003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah),



H. Nurhasanudin, MA

NIP. 19690710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Aldi Apriansyah**, NIM: **1415201064** dengan judul "**PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI DESA DARMA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Dosen Pembimbing 1,



Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 19670208200511002

Dosen Pembimbing II,



Dr. H. Edy Setyawan, L.C. MA

NIP. 197704052005011003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah),



H. Nurhasanudin, MA

NIP. 196910816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul dengan judul **"PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI DESA DARMA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGANDALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004"** **Aldi Apriansyah, NIM: 1415201064**, telah diujikan dalam sidangMunaqasyah Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) Fakultas Syariah danEkonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh NurjatiCirebon pada tanggal 5 Juni 2022.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelarSarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Syekh Nurjati Cirebon.

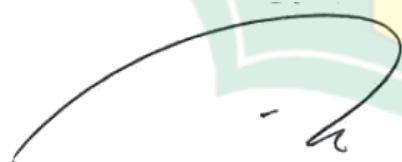
Sidang Munaqasyah:


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Sekretaris Sidang,

Leliya, S.H, MH
NIP. 19731228 200710 2 003

Penguji I,


Asep Saepullah, S.Ag, M.H.I
NIP. 19720915200003 1 001

Penguji II,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismilla>hirrahma>nirrahi>m

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aldi Apriansyah

NIM : 1415201064

Tempat Tanggal Lahir: Kuningan, 9 April 1996

Alamat : Dusun Pakuwon RT 005 RW 001 Desa Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI DESA DARMA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGANDALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004**" inibeserta dengan isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau terhadap keaslian karya saya ini.

Kuningan, 24 Juli 2022
Saya yang menyatakan,

Aldi Apriansyah
NIM: 1415201064

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dengan karunia, kemurahan dan Ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Terimakasih untuk Bapak Oman Somantri sudah rela bekerja keras untuk mencari nafkah demi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya, serta yang mengajarkan bagaimana untuk bertahan hidup didunia yang keras ini dengan penuh semangat dan selalu kuat dalam mempertahankan hidupnya dengan rasa sakit yang sering dialami, yang menjadi sosok motivator bagi anak-anaknya dengan segala hal yang telah di lakukan selama ini.

Terimakasih untuk Ibu Yati Rohayati telah melahirkanku dan dengan sabar merawat anak-anakmu. Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anak nya, sehingga aku bisa menjadi seperti saat ini. Aku persembahkan karya ini untuk ibu.

Untuk kedua orang tuaku, terimakasih telah memberikanku kasih sayang yang amat besar, berkat do'a kalianlah aku bisa menjadi seperti sekarang. Terimakasih selalu memberi dukungan dan semangat setiap harinya meski hanya bapak sekarang, aku persembahkan skripsi ini untuk kalian. Tidak akan bisa aku menggantikan kasih sayang dan kerja keras kedua orang tuaku, aku hanya dapat memanjatkan do'a untuk kedua orang tuaku. Tunggu aku sampai bisa mengangkat harkat derajat dan membahagiakan kalian.

لَلّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَحِمْتَ رَبِّيْكَ فِيْ صَغِيرٍ

Artinya: “Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.” Āmīn

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **ALDI APRIANSYAH**, dilahirkan di Kota Kuningan pada tanggal 9 April 1996. Penulis ini adalah anak ketiga dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak Oman Somantri dan Ibu Yati Rohayati.

Adapun jenjang pendidikan dan pengalaman organisasi yangtelah ditempuh oleh penulis adalah:

1. TK Ar-Yashuda yang bertempat di Desa Darma, Kota Kuningan pada tahun 2002.
2. MI Yashuda Kota Kuningan pada tahun 2002-2008.
3. MTs Negeri Darma pada tahun 2008-2011,
4. SMK Negeri 1 Kuningan pada tahun 2011-2014.
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2015. Penulis menyelesaikan Program S1 pada Fakultas Syariah danEkonomi Islam Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi“Pengelolaan Tanah Wakaf di Desa Darma Kecamatan darma Kabupaten Kuningan Perspektif UU Nomor 41 Tahun 2004”, di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, LC.MA.

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI DESA DARMA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGANDALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004"**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum dalam Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliya, S. H, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, LC. MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Akhmad Sodikin, S.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan informasi, motivasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Hanya pada Allah SWT saja kembalinya segala sesuatu. Penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga kebaikan yang telah dicurahkan menjadi nilai amal di sisi Allah SWT. Āmīn.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

Kuningan, 24 Mei 2022

Penyusun,
Aldi Apriansyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II KONSEP PENGELOLAAN TANAH WAKAF

A. Pengelolaan Wakaf.....	18
B. Tanah Wakaf dan Pengelolaannya di Indonesia	28

BAB III GAMBARAN UMUM DESA DARMA KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN

A. Profil Desa Darma	36
B. Tanah Wakaf Desa Darma	38

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Penelolaan Tanah Wakaf di Desa Darma.....	51
B. Pengelolaan Tanah Wakaf di Desa Darma dalam Perspektif UU No 41 Tahun 2004.....	54
C. Opini atau Pendapat.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan	xv
Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvi
Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xvii
Tabel 0.4: Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xvii

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	38
GAMBAR 1.2	40
GAMBAR 1.3	41
GAMBAR 1.4	41
GAMBAR 1.5	42
GAMBAR 1.6	42
GAMBAR 1.7	42
GAMBAR 1.8	50

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain, menurut keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b//U/1987. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...ا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn atau
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.